

ABSTRAK

Husnah, Fadhilatul. (2023). *Pengembangan Instrumen Miskonsepsi Five-Tier Berbasis Website Pada Materi Kinematika Gerak Lurus*. Skripsi, Program Studi Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Prof. Drs. Maison, M.Si., Ph.D., CIQaR., CIQnR. (II) Wawan Kurniawan, S.Si., M.Cs.

Kata kunci : *pengembangan; website; miskonsepsi; five tier*

Pengembangan instrumen diagnostik berformat *five-tier* berbasis website merupakan salah satu upaya untuk menyediakan instrumen yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengukur miskonsepsi peserta didik khususnya pada materi kinematika gerak lurus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan dan kelayakan dari website diagnostik *five tier* pada materi kinematika gerak lurus.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, tahapan tersebut terdiri atas analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implamentation*), dan evaluasi (*evaluation*). Namun penelitian ini hasanya sebatas tahap pengembangan (*development*), karena pada tahap tersebut tujuan dari penelitian sudah tercapai atau terpenuhi. Penelitian ini melibatkan ahli media dan 32 peserta didik MAN 2 Kota Jambi pada kelas XI MIA 5 sebagai uji coba atau respon pengguna. Data respon pengguna diperoleh dengan menggunakan angket *google from*. Hasil yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan presentase serta dianalisis secara kualitatif dari saran dan komentar ahli media dan responden.

Hasil uji ahli media terhadap pengembangan meliputi aspek *usability*, *functionality*, dan komunikasi visul. Validasi ahli media dilakukan sebanyak 3 tahapan validasi, tahap uji media pertama diperoleh rata-rata 72% yang tergolong kategori “**Layak**”. Selanjutnya uji media yang kedua diperoleh rata-rata 80% dalam kategori “**Layak**” dengan revisi. Dan uji media terakhir diperoleh rata-rata yaitu 95,63% yang tergolong kategori “**Sangat Layak**” tanpa revisi. Setelah uji ahli media maka selanjutnya dilakukan uji coba atau respon pengguna terhadap produk yang telah dihasilkan dari pengujian yang meliputi aspek kemudahan dan aspek ketertarikan diperoleh hasil bahwa aspek kemudahan mendapatkan persentase 77% dan aspek ketertarikan diperoleh 75% sehingga rata-rata yaitu 76% termasuk kategori “**Layak**”.

Dari penelitian ini disarankan perlu dilakukannya tahap implementasi dan evaluasi untuk mengetahui keefektifan produk yang telah dikembangkan agar nantinya didapatkan tingkat kelayakan yang lebih tinggi.